

## Peran Resiliensi sebagai Mediator antara Pemaafan dan Stres pada Perempuan Korban Kekerasan Berpacaran di Usia *Emerging Adulthood*

Nadia Nafisa, Universitas Islam Indonesia, [20915012@students.uii.ac.id](mailto:20915012@students.uii.ac.id)  
Qurotul Uyun, Universitas Islam Indonesia  
Magister Psikologi Profesi, Universitas Islam Indonesia

### **Abstract**

*The increasing phenomenon of dating violence has brought several detrimental psychological impacts on female victims, one of which is stress. For this, there is a need for efforts to prevent and reduce stress levels in female victims of dating violence at the emerging adulthood age in terms of protective factors from stress. Previous research showed that forgiveness and resilience played a role as a deterrent to stress in individuals. **Objectives:** This study aims to examine the roles of resilience as a mediator between forgiveness and stress in women as the victims of dating violence at the emerging adulthood age. **Method:** A total of 145 women at emerging adulthood age experiencing dating violence were involved in this study by completing questionnaires in the form of the Heartland Forgiveness Scale (HFS), Connor-Davidson Resilience Scale-10 (CR-RISC-10), and Depression Anxiety Stress Scale (DASS) online. **Results:** The mediation analysis conducted showed that in general resilience partially acted as a mediator for women as the victims of dating violence ( $E = -0.018$ ,  $p < 0.001$ , 95% CI = [-0.007, -0.028]). This research has implications in terms of the impact of mental health on female victims of dating violence at emerging adulthood age.*

**Keywords:** *Forgiveness, Resilience, Stress, Women as the Victims of Dating Violence at emerging adulthood age.*

### **Abstrak**

Semakin meningkatnya fenomena kekerasan dalam berpacaran disebutkan menimbulkan dampak psikologis yang merugikan bagi korban perempuan. Salah satu dampak psikologis yang dirasakan bagi korban adalah stres. Hal tersebut yang mengakibatkan dibutuhkan upaya untuk mencegah serta menurunkan tingkat stres pada perempuan korban kekerasan dalam berpacaran di usia *emerging adulthood*, ditinjau dari faktor-faktor protektif dari stres. Adapun penelitian sebelumnya menunjukkan pemaafan dan resiliensi berperan sebagai pencegah dari terjadinya stres pada individu. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk menguji peran resiliensi sebagai mediator antara pemaafan dan stres pada perempuan korban kekerasan berpacaran di usia *emerging adulthood*. **Metode:** Sebanyak 145 perempuan di usia *emerging adulthood* yang mengalami kekerasan dalam berpacaran terlibat dalam penelitian ini melalui pengisian kuesioner berupa *Heartland Forgiveness Scale* (HFS), *Connor-Davidson Resilience Scale-10* (CR-RISC-10), dan *Depression Anxiety Stress Scale* (DASS) yang dilakukan secara daring. **Hasil:** Analisis mediasi yang dilakukan menunjukkan bahwa resiliensi berperan sebagai mediator parsial pada perempuan korban kekerasan dalam berpacaran secara umum ( $E = -0,018$ ,  $p < 0,001$ , 95% CI = [-0,007, -0,028]). Adapun penelitian ini memiliki implikasi yang berkaitan dengan pengaruh kesehatan mental pada perempuan korban kekerasan dalam berpacaran di usia *emerging adulthood*.

**Kata kunci:** Pemaafan, Resiliensi, Stres, Perempuan Korban Kekerasan dalam Berpacaran di usia *emerging adulthood*.